

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-G

SMP Negeri 17 Malang Melalui Media Daftar Kata Bantuan

Fatimah Ula Nur Fajri, Hadi Wardoyo

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Fatimahula53@gmail.com

Abstract: *This research is based on the low ability to write poetry in class VIII-G students at SMP 17 Malang. This is influenced by several factors, one of which is the media used by teachers to learn to write poetry. Researchers use a list of helpful words to make it easier for students to create a poem. This research uses qualitative descriptive methods and classroom action research methods. The techniques used in this research are interview techniques, observation, tests, literature review and analysis. The results of this research were that the ability to write poetry in class VIII-G students at SMP 17 Malang had increased quite significantly. In cycle I the average class score was 74.28 with 16 students having scores above the minimum score. In cycle II the average class score increased to 82.58 with 29 children having scores above the minimum score. This proves that the use of help word list media can improve students' writing skills.*

Key Words: writing poetry, media word list help.

Abstrak: *Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII-G SMP 17 Malang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah media yang digunakan guru untuk belajar menulis puisi. Peneliti menggunakan media daftar kata bantuan untuk memudahkan peserta didik dalam membuat sebuah puisi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode penelitian tindakan kelas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, tes, telaah pustaka, dan analisis. Hasil dari penelitian ini kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII-G SMP 17 Malang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 74,28 dengan 16 peserta didik yang memiliki nilai di atas nilai minimal. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,58 dengan 29 anak yang memiliki nilai di atas nilai minimal. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media daftar kata bantuan mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.*

Kata kunci: menulis puisi, media daftar kata bantuan

Pendahuluan

Menulis menjadi salah satu dari empat keterampilan dalam bidang Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan menulis tergolong dalam kemampuan yang sulit. Hal ini karena untuk membuat sebuah tulisan, diperlukan penguasaan unsur bahasa dan di luar bahasa agar tercipta tulisan yang runut dan padu. Penyusunan perasaan dan pikiran menggunakan kata-kata juga diperlukan agar tercipta kalimat yang tepat sesuai kaidah-kaidah tata bahasa. Kesulitan dalam menulis juga menjadi masalah yang terjadi di kelas VIII-G SMP Negeri 17 Malang. Menurut keterangan Bu Nurul, selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis peserta didik VIII-G termasuk rendah. Bu Nurul menerangkan bahwa kemampuan menulis kelas VIII-G di bawah rata-rata.

Menurut beliau kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis karena mereka tidak tahu cara mengembangkan tulisan yang ingin mereka buat. Banyak dari peserta didik adalah anak-anak yang tidak terbiasa menulis. Pernyataan Bu Nurul ini dapat dirasakan ketika peneliti melakukan pembelajaran di kelas VIII-G. Ketika pembelajaran teks puisi, sebagian besar peserta didik tidak memiliki ketertarikan dalam menulis, apalagi dalam menulis puisi. Mereka menganggap menulis puisi adalah hal yang kurang menarik dan susah. Pengembangan kata dan pemilihan kata-kata menjadi hal yang membuat mereka susah dalam menulis puisi. Kesulitan yang dialami peserta didik dapat dipahami, karena dalam membuat puisi, seseorang harus mengungkapkan perasaan dan pikiran secara imajinatif, kemudian disusun dengan memerhatikan struktur fisik dan batin. Atas hasil pengamatan dan tanya jawab dengan peserta didik ini, maka penulis memilih menggunakan media daftar kata bantuan sebagai sarana peserta didik untuk mempermudah menulis puisi.

Media adalah segala hal yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan motivasi peserta didik sehingga peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan tujuan. Sementara media pembelajaran adalah media kreatif yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih media daftar kata bantuan. Media ini berbentuk sebuah kertas yang berisi daftar kata yang berkaitan dengan tema puisi yang telah disepakati. Di dalam kertas tersebut terdapat 150 kosakata yang berkaitan dengan tema puisi yang telah disepakati. Peserta didik dapat memilih dan menggunakan kosakata tersebut untuk mempermudah mereka mengembangkan puisi yang ingin mereka buat. Melalui daftar kosakata tersebut dapat digunakan sebagai pemantik untuk menyusun larik dan bait yang bagus dan sesuai dengan tema yang dipilih.

Sebagai penunjang penelitian ini, terdapat dua penelitian sebelumnya yang relevan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Utin Nurlina yang berjudul "*Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode berbasis pengalaman pada siswa SMP*". Pada penelitian ini, sebelum menggunakan metode tersebut nilai rata-rata menulis puisi VIII A adalah 79, namun setelah menggunakan metode berbasis pengalaman nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 83. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang diilih peneliti mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas VIII A. Penelitian kedua dilakukan oleh Siti Melarasi yang berjudul "*Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media kartu bergambar*". Sebelum menggunakan media kartu bergambar nilai rata-rata kelas yang didapat sebesar 69,50, namun setelah menggunakan media kartu bergambar nilai rata-rata kelas menjadi 86. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Kesamaan dua penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sekarang adalah sama-sama melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Jika dua penelitian sebelumnya menggunakan media kartu gambar dan metode berbasis pengalaman, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

media daftar kata bantuan untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis puisi. Berdasarkan penjabaran tersebut, penelitian ini berjudul *“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 17 Malang Melalui Media Daftar Kata Bantuan”*. Pada penelitian ini indikator yang dinilai dalam penulisan puisi adalah diksi, majas, kesesuaian tema, judul dan isi, rima, dan makna. Indikator ini dipilih dengan menyesuaikan aspek-aspek yang harus ada dalam sebuah puisi.

Melalui penjabaran penelitian ini, maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media daftar kata bantuan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII-G SMP Negeri 17 Malang. Permasalahan umum dibagi menjadi lima submasalah. Pertama, bagaimana peningkatan penggunaan diksi menggunakan media daftar kata bantuan?. Kedua, bagaimana peningkatan penggunaan majas menggunakan media daftar kata bantuan?. Ketiga, bagaimana peningkatan kesesuaian tema, judul, dan isi menggunakan media daftar kata bantuan?. Keempat, bagaimana peningkatan penggunaan rima menggunakan media daftar kata bantuan?. Kelima, bagaimana peningkatan makna menggunakan media daftar kata bantuan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-G SMP Negeri 17 Malang menggunakan media daftar kata bantuan. Tujuan khusus dari penelitian ini sesuai dengan sub permasalahan yang ditulis.

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai literatur bagi pembaca maupun guru dalam mengembangkan media lain, untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik yang diajar.

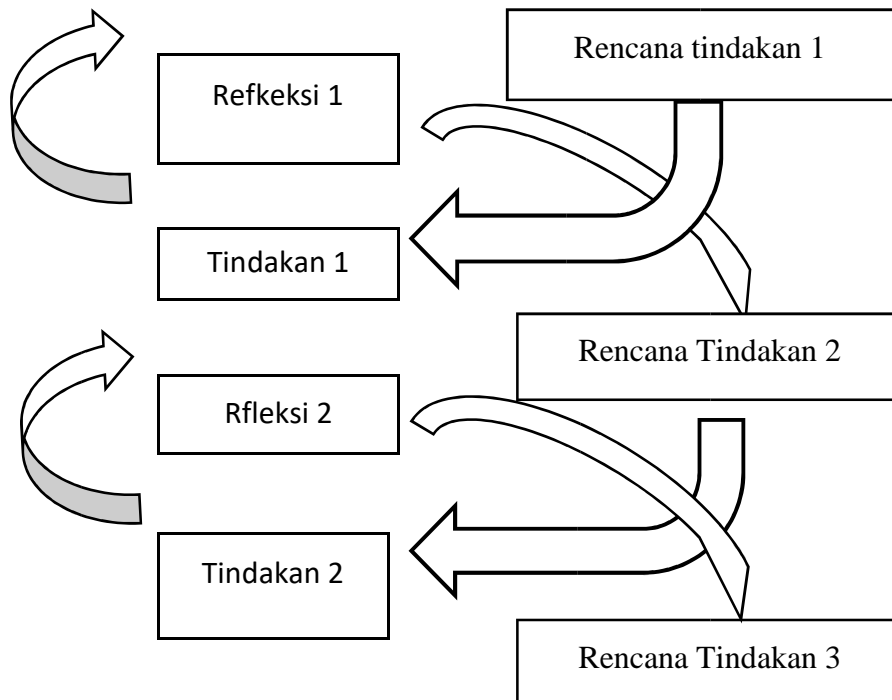
Metode

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:10) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Jalil, 2014:94).

Pada desain ini 4 tahapan dasar yang saling berkaitan, yaitu

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Berikut adalah bentuk skema penelitian tindakan kelas versi kemmis dan Mc. Taggart



Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-G SMP Negeri 17 Malang. Peserta didik berjumlah 31. Penelitian ini berfokus pada peningkatan menulis puisi peserta didik menggunakan media daftar kata bantuan. Keberhasilan penelitian ini dapat terlihat dari meningkatnya nilai peserta didik dalam menulis sebuah puisi. Penilaian dilakukan langsung oleh peneliti. Peningkatan kemampuan menulis peserta didik dapat dikatakan berhasil jika nilai rata-rata kelas dapat mencapai nilai minimal yang telah ditetapkan pada akhir siklus. Di SMP 17 Malang, nilai minimal peserta didik dapat dikatakan tuntas, jika mencapai nilai 75. Peneliti menggunakan teknik tidak langsung melalui observasi, wawancara, telaah pustaka dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar peserta didik. Sementara teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis peserta didik selama dilakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus dengan menggunakan 4 tahapan sesuai metode yang digunakan. Pertama adalah tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menyusun modul pembelajaran menulis puisi sesuai kurikulum yang berlaku. Serta membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Kedua adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti menerapkan rencana pembelajaran yang telah dibuat, proses belajar yang disusun sebagai berikut:

Pendahuluan

1. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Melakukan tanya jawab tentang pembuatan puisi pertemuan sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata.
5. Guru menjelaskan skenario pembelajaran.

kegiatan Inti

1. Guru membagikan kertas kosakata pada setiap peserta didik.
2. Peserta didik diminta untuk memilih koakata yang ada untuk dijadikan larik dalam puisi yang ingin dibuat.
3. Guru membebaskan peserta didik untuk membuat ulang atau memperbaiki puisi yang telah dibuat.
4. Guru membimbing setiap peserta didik dalam pembuatan puisi.
5. Peserta didik mengumpulkan hasil puisinya kepada guru.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
2. Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.
3. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut.
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Tahap Observasi

Observasi dilakukan ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media daftar kata bantu. Hal-hal yang diamati berfokus pada aktivitas belajar peserta didik menggunakan media daftar kata bantuan. Berdasarkan hasil observasi, berikut hasilnya

Siklus I

Hasil belajar peserta didik siklus 1

1	AFIF ROJA ATMAJAYA	76
2	AHMAD RHADITIYO MAULANA ILHAM	80
3	ALVIA NUR RAHMA	76
4	ANGGA NOVALINO PRATAMA	72
5	ANISYAH ANGGRAENI	80
6	AURA DWITA ARIYANDA	72
7	CALISTA ADELIA MOZZA	72
8	DENDY SETIAWAN	68
9	DITA NURJANNAH	80
10	FAJAR NUR ROHMAN	72

11	FITRI NUR AVIVA	76
12	GENADIF OSHI EMIRZAKY	72
13	IVORY PUTRI JANITRA AMADEA	76
14	KEFIN CANDRA CAHYA	68
15	MEDZALUNA TITIAN SHABETA	72
16	MOCH ALI ZAINAL ABIDIN	68
17	MUHAMMAD AFGAN FACHRUROZI	62
18	MUHAMMAD IQBAL MUBAROK	62
19	MUHAMMAD RIO PRATAMA	62
20	NIKE PUTRI AMELIA	72
21	PRIMA ZIDHAN ADHITYA	76
22	RANDY DWI CANDRA	76
23	RIDHO HARDIKA RAHMAN	80
24	SABILILLAH DWI WARDHANI	80
25	SAFARAS AKMA DEVAN	72
26	SHERLY PUTRI PRATIWI	80
27	VANESSA ANGEL AMALIA	84
28	VIKO DWI ANDIKA	76
29	WILDAN ABE RACHMADHANI	72
30	YATIK ENDANG SETIOWATI	84
31	ZHILAVONDA ANANDEKA KUSDIANTO	84

Dari hasil belajar peserta didik pada siklus satu nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 74,26 yang masuk dalam kategori kurang. Dari hasil penelitian menunjukkan 16 anak memiliki nilai di atas 75 dengan presentase 51,6%, sisanya memiliki nilai di bawah 75 dengan presentase 48,%.

Siklus II

Hasil belajar peserta didik siklus II

1	AFIF ROJA ATMAJAYA	84
2	AHMAD RHADITIYO MAULANA ILHAM	92
3	ALVIA NUR RAHMA	84
4	ANGGA NOVALINO PRATAMA	84
5	ANISYAH ANGGRAENI	88
6	AURA DWITA ARIYANDA	84
7	CALISTA ADELIA MOZZA	84
8	DENDY SETIAWAN	80

9	DITA NURJANNAH	88
10	FAJAR NUR ROHMAN	80
11	FITRI NUR AVIVA	84
12	GENADIF OSHI EMIRZAKY	80
13	IVORY PUTRI JANITRA AMADEA	84
14	KEFIN CANDRA CAHYA	76
15	MEDZALUNA TITIAN SHABETA	80
16	MOCH ALI ZAINAL ABIDIN	76
17	MUHAMMAD AFGAN FACHRUROZI	72
18	MUHAMMAD IQBAL MUBAROK	80
19	MUHAMMAD RIO PRATAMA	80
20	NIKE PUTRI AMELIA	80
21	PRIMA ZIDHAN ADHITYA	80
22	RANDY DWI CANDRA	88
23	RIDHO HARDIKA RAHMAN	84
24	SABILILLAH DWI WARDHANI	88
25	SAFARAS AKMA DEVAN	80
26	SHERLY PUTRI PRATIWI	84
27	VANESSA ANGEL AMALIA	88
28	VIKO DWI ANDIKA	80
29	WILDAN ABE RACHMADHANI	72
30	YATIK ENDANG SETIOWATI	88
31	ZHILAVONDA ANANDEKA KUSDIANTO	88

Dari tabel nilai hasil elajar siklus II, kemampuan menulis peserta didik megalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari rata-tara nilai kelas sebesar 82,58 yang masuk dalam kategori baik. dari 31 peserta didik, 29 orang mendapatkan nilai di atas 75, artinya 93,5% peserta didik mengalami peningkatan belajar. Hanya 2 orang yang memiliki nilai di bawah 75, artinya hanya 6,5% yang tidak tuntas.

Tahap Refleksi

Penelitian ini dilakukan menjadi 2 siklus, berikut hasil refleksinya

Siklus 1

- a. Peserta didik masih belum mengerti tentang bagaimana cara mengembangkan sebuah kata-kata menjadi larik dan bait yang padu.
- b. Peserta didik masih mempunyai pembendaraan kata yang kurang dari tema puisi yang telah disepakati.

- c. Peserta didik belum dapat memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk membuat puisi yang padu dan baik.

Siklus 2

- a. Peserta didik sudah mampu untuk mengembangkan kata-kata yang berhubungan dengan tema menjadi sebuah larik dan bait.
- b. Peserta didik mampu memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk membuat sebuah puisi yang padu dan baik.
- c. Media yang digunakan oleh guru mampu menambah kosakata dalam pembuatan puisi.
- d. Peserta didik lebih mudah dalam merangkai kata-kata yang digunakan untuk membuat puisi.

Pembahasan

Merujuk dari tabel hasil belajar peserta didik, kemampuan menulis peserta didik pada siklus 1 masih di bawah nilai minimal yang telah ditetapkan. rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 74,26 yang masuk dalam kategori kurang. Dari hasil penelitian menunjukkan 16 anak memiliki nilai di atas 75 dengan presentase 51,6%, sisanya sebanyak 15 anak memiliki nilai di bawah 75 dengan presentase 48,6%.

Pada siklus 2 kemampuan menulis peserta didik meningkat secara signifikan, rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 82,58 yang masuk dalam kategori baik. dari 31 peserta didik, 29 orang mendapatkan nilai di atas 75, artinya 93,5% peserta didik mengalami peningkatan belajar. Hanya 2 orang yang memiliki nilai di bawah 75, artinya hanya 6,5% yang tidak tuntas.

Peningkatan ini dipengaruhi oleh cara pembimbingan guru serta jumlah daftar kata bantuan yang diberikan guru untuk mengembangkan puisi yang telah dibuat oleh peserta didik. Pada siklus 1 jumlah daftar kata bantuan yang diberikan guru hanya berjumlah 50 kata, di siklus 2 guru memberikan daftar kata bantuan sebanyak 150 daftar kata bantuan untuk mempermudah peserta didik membuat puisi yang baik dan padu.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang ada, penggunaan media daftar kata bantuan terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas VIII-G SMP Negeri 17 Malang, dari rata-rata kelas 74,26 menjadi 82,58. Penggabungan antara pembimbingan yang tepat dan media yang efektif, mampu membuat peserta didik lebih mudah dalam menyusun kosakata untuk dijadikan sebuah puisi yang padu dan baik. Pada akhirnya pembuatan puisi sangat dipengaruhi oleh pembendaharaan jumlah kosakata yang dimiliki oleh seseorang. Semakin banyak jumlah kata yang diketahui, maka semakin mudah seseorang dalam merangkai sebuah kata menjadi puisi.

Daftar Rujukan

- Akhadiyah dkk. (2016). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Andi Mutmainna. (2018). *Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah As'adiyah 170 Layang Makassar*. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/11638/1/ARTIKEL.pdf>
- Jalil, Jasman. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurlina, Utin, Sukamto, & Syambasril. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman Pada Siswa Smp*. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11357>
- Siti Melasari. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar*. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasi/article/view/598>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryani dan Agung (dalam Nunuk Suryani, 2018). *Media Pembelajarann Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.